

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini pasar perdagangan telah terbuka bebas. Dampak dari era globalisasi ini membuka akses pasar yang lebih luas sehingga banyak perusahaan yang mengekspansi bisnis mereka hingga ke tahap Internasional. Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi, perusahaan dapat dengan mudah menjual produk serta jasa yang mereka tawarkan ke negara lain. Globalisasi juga membuka peluang untuk menaikkan devisa negara menjadi lebih tinggi lagi melalui kegiatan ekspor produk ke negara lain.

Tabel 1.1 Statistik Ekspor selama 3 Tahun Terakhir

Exporters	Exported value in 2020	Exported value in 2021	Exported value in 2022
World	17,505,850,257	22,145,322,371	24,018,899,027

Sumber: Trademap.com

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dalam tahun 2020 hingga tahun 2022 ekspor di seluruh dunia terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan, terlebih lagi pada tahun 2020 hingga tahun 2021 yang nilai kenaikannya mencapai 4,6 Milyar USD.

Hal ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yakni teori keunggulan komparatif yang masih relevan hingga saat ini. Teori yang di cetuskan oleh *David Ricardo* pada abad ke-18 ini menyatakan, bahwa setiap negara mempunyai keunggulan komparatif yang di ukur dari biaya yang ditawarkan oleh negara lain. Menurut teori ini, setiap negara akan memiliki keunggulan komparatif dalam produksi barang atau jasa tertentu jika dapat memproduksi barang dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara lain. Berdasarkan keunggulan komparatif, negara yang melakukan spesialisasi produksi dapat meningkatkan efisiensi produksi dan memperoleh manfaat ekonomi bersama melalui perdagangan internasional.

Banyaknya perusahaan yang menangani kegiatan ekspor dan impor juga menjadi salah satu faktor. Mulai dari kepengurusan dokumen hingga pengantaran barang dari gudang sampai ke pelabuhan. Hal ini membuat banyak para pengusaha berani untuk mengekspansi bisnisnya hingga ke tahap internasional karena adanya jasa untuk mengurus segala kegiatan ekspor atau impor.

PT. Hanoman Sakti Pratama merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan jasa kepengurusan kegiatan ekspor maupun impor. Selain *freight forwarding*, perusahaan ini juga memiliki jasa *Transportation, Customs House Brokerage*, serta *Warehousing and Distribution*. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1993 di Jakarta, namun seiring berjalannya waktu PT. Hanoman Sakti Pratama semakin berkembang dan melebarkan sayapnya hingga ke wilayah Surabaya, Belawan (Solo), Banjarmasin, dan Semarang.

Pada PT. Hanoman Sakti Pratama, penulis melakukan praktik kerja industri di departemen *Customer Service*. Dalam departemen *Customer Service* ini terdapat tiga divisi, yakni ekspor, impor dan lokal. Praktik kerja industri dilakukan pada divisi ekspor dan juga lokal, yang bertuugas untuk mengurus keperluan dokumen ekspor seperti Pemberitahuan Barang Ekspor (PEB), Surat kuasa, serta Surat recooling untuk container reefer. Untuk divisi lokal, penulis di tugaskan untuk menangani customer mulai dari container tiba di pelabuhan hingga sampai di gudang atau sebaliknya.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka akan dilakukan pembahasan mengenai proses alur ekspor pada PT. Hanoman Sakti Pratama dengan judul Tugas Akhir **“Laporan Praktik Kerja Industri Kegiatan Eskpor Pada PT. Hanoman Sakti Pratama di Jakarta”**.

1.2 Batasan Kerja / Ruang Lingkup Kerja Praktik

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, agar pembahasan tidak menyimpang dan tidak melebar dari topik utama atau pokok bahasan, perlu adanya batasan masalah dalam tugas akhir ini. Batasan dari tugas akhir ini adalah prosedur ekspor pada PT. Hanoman Sakti Pratama, serta kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja industri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di uraikan rumusan masalah dari laporan praktik kerja industri ini, yakni:

1. Bagaimana proses dari kegiatan ekspor pada PT. Hanoman sakti Pratama?
2. Apa saja hambatan serta permasalahan yang terjadi saat melakukan kegiatan ekspor pada PT. Hanoman Sakti Pratama?
3. Bagaimana solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi hambatan serta permasalahan yang terjadi saat melakukan kegiatan ekspor pada PT. Hanoman Sakti Pratama?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dalam penulisan tugas akhir ini yang dilihat dari rumusan masalah di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memahami proses dari kegiatan ekspor pada PT. Hanoman sakti Pratama
2. Untuk menjelaskan hambatan serta permasalahan yang terjadi saat melakukan kegiatan ekspor pada PT. Hanoman Sakti Pratama
3. Untuk mengetahui solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi hambatan serta permasalahan yang terjadi saat melakukan kegiatan ekspor pada PT. Hanoman Sakti Pratama

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Politeknik APP Jakarta.

Dengan adanya tugas akhir ini diharapkan dapat menghubungkan silaturahmi antara industri dengan perguruan tinggi dalam membangun kerjasama di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, selain itu juga diharapkan penulisan tugas akhir ini bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Politeknik APP Jakarta.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penulisan tugas akhir ini, diharapkan sebagai bahan serta sarana evaluasi agar bisa mempertahankan dan meningkatkan kuliatas serta mutu dari PT. Hanoman Sakti Pratama.